

Komunikasi Pemerintah dalam Penyebaran Informasi Publik melalui *Website* pada Diskominfo Kota Samarinda

Government Communication in Disseminating Public Information via the Website at Diskominfo Samarinda City

Dariska Nur Laila Sifa¹, Letizia Dyastari²

^{1,2} Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Vol. 12, No. 02

Page : 66-75

Published : 2024

KEYWORDS

Government Communications, Lasswell Communications, E-Government Development, Diskominfo Samarinda City.

CORRESPONDENCE

Phone: +6281217887501

E-mail:

dariskanurlaila123@gmail.com

A B S T R A C T

The results of this research show that the implementation of government communication in managing and disseminating public information through websites by the Samarinda City Diskominfo based on Lasswell's Communication theory has been implemented well as an informative medium. There are several actors starting from the Head of Service, Secretary, Head of Division, and staff who provide public information such as agendas, government news, public documents, and others by paying attention to the characteristics of information quality, namely accurate, timely, relevant, and complete. The strategy implemented by Diskominfo Samarinda City in disseminating public information applies the four stages of e-government development, namely web presence, interaction, transactions and transformation. The existence of transformation with other public bodies helps the community to get a response from the feedback provided such as aspirations, complaints and requests for public information which aims to create better communication between the government and the community. However, feedback via the Samarinda City Diskominfo website helpdesk still needs to be maximized because there is no response from the admin who manages it. Apart from that, it is necessary to add a download menu to make it easier to search for public documents in the process of interaction by the public.

INTRODUCTION

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berada dalam ruang kehidupan dimana terjadi proses interaksi dan komunikasi dengan sesama serta membicarakan persoalan-persoalan publik. Dalam membahas suatu persoalan publik diperlukan bahasa sebagai alat komunikasi untuk memudahkan manusia dalam bertukar informasi. Kebutuhan informasi tersebut dapat dipenuhi melalui komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses atau kegiatan penyampaian informasi baik dilakukan secara langsung ataupun melalui media dalam bentuk pesan dari pihak satu kepada pihak lain. Dalam proses komunikasi setidaknya memiliki tiga unsur yakni komunikator, pesan, dan komunikan, melalui

ketiga unsur tersebut akan tercipta sebuah komunikasi.

Pada umumnya komunikasi biasa terjadi di berbagai ranah kehidupan, termasuk pada ranah interaksi antara pemerintah dengan masyarakat. Proses penyampaian ide dan gagasan maupun program pemerintah kepada masyarakat menjadi faktor lahirnya konsep komunikasi pemerintah untuk mencapai tujuan negara (Hasan, 2005). Dalam konteks ini, maksud dari konsep komunikasi pemerintah adalah pemerintah dikategorikan sebagai komunikator dan masyarakat dikategorikan sebagai komunikan, namun terdapat keadaan dimana masyarakat dapat menjadi komunikator ketika menyampaikan ide ataupun usulan kepada pemerintah terkait program atau kebijakan dan peran dari

pemerintah adalah sebagai komunikasi untuk menyerap aspirasi dari masyarakat.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Samarinda yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Samarinda yang bertanggung jawab memberikan informasi yang akurat dan lengkap kepada masyarakat umum serta pegawai dan OPD lainnya, selain itu juga bertanggung jawab sebagai penampung aspirasi masyarakat. Sesuai dengan visi Diskominfo Kota Samarinda yaitu “Terwujudnya Akses Komunikasi dan Informatika yang Berkualitas di Wilayah Kalimantan Timur”. Pada tahun 2022, Pemerintah Kota Samarinda berhasil meraih penghargaan peringkat pertama kategori Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Kalimantan Timur dengan nilai 96,01 (Informatif) dalam penganugerahan penghargaan Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi (KI) Kalimantan Timur. Selain itu Pemerintah Kota Samarinda juga mendapatkan penghargaan khusus karena berhasil mempertahankan status “Informatif” selama dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2021 dan 2022. Keterbukaan informasi Pemerintah Kota Samarinda juga berhasil ke tingkat nasional dan meraih peringkat pertama kategori Wali Kota terbaik se-Indonesia dalam penghargaan Anugerah Tinarbuka Tahun 2023 untuk memperingati Hari Keterbukaan Informasi Nasional (HAKIN) yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi (KI) Pusat. Penghargaan tersebut diberikan oleh Komisi Informasi (KI) Pusat atas keberhasilan Wali Kota Samarinda dalam memimpin Pemerintah Kota Samarinda yang informatif.

Website Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Samarinda sebagai media komunikasi untuk mewujudkan pemerintah yang baik (*good governance*) telah berhasil dimanfaatkan dengan baik dalam memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh informasi dan menyampaikan aspirasi sebagai perwujudan dalam

membangun komunikasi publik yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat. Melalui tahapan pengembangan e-government yaitu interaksi diharapkan melalui website pemerintah, komunikasi pemerintah bisa berjalan dengan baik, selain memberikan informasi juga terjadi proses umpan balik sehingga komunikasi pemerintah bisa berjalan efektif dan informatif.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penelitian ini akan mengkaji mengenai komunikasi pemerintah oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda melalui website. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat topik yang berkaitan dengan kajian ilmu pemerintahan dalam hal “Komunikasi Pemerintah dalam Penyebaran Informasi Publik melalui Website pada Diskominfo Kota Samarinda”.

THEORETICAL FRAMEWORK

Menurut Siporin dalam Hasan (2009) komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih, dalam prosesnya terjadi kegiatan-kegiatan mengirim, menerima, dan menanggapi pesan-pesan diantara orang-orang yang berinteraksi. Harold D. Lasswell (1948), mengembangkan model komunikasi yang dikenal sebagai model komunikasi lasswell. Menurut Lasswell, komunikasi dimulai dari *sender* (pengirim pesan) yang menyampaikan pesan (*message*) melalui media (*medium*) dan diterima oleh penerima pesan (*receiver*), selanjutnya hasil dari proses tersebut menghasilkan tanggapan (*feedback*) yang diberikan oleh penerima kepada pengirim.

Komunikasi Pemerintah

Menurut Hasan (2005), komunikasi pemerintah adalah proses penyampaian ide berupa program dan gagasan oleh pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan negara. Dalam hal ini pemerintah sebagai komunikator dan masyarakat sebagai komunikan, namun dalam kondisi tertentu

masyarakat dapat sebagai komunikator dan pemerintah sebagai komunikan untuk mempertimbangkan dan merespon apa yang diinginkan oleh masyarakat sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Informasi Publik

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pada pasal 1 ayat (2) menyebutkan bahwa "Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Tahapan Pengembangan E-Government

Menurut Nugroho (2007) Tahapan perkembangan implementasi e-government di Indonesia, dibagi menjadi empat yaitu:

1. *Web Presence*, yaitu menampilkan *website* dan informasi dasar yang dibutuhkan masyarakat dalam *website* pemerintah.
2. *Interaction*, yaitu dalam web pemerintah tersedia fasilitas untuk berinteraksi antara masyarakat dengan pemerintah seperti fasilitas *download* dan komunikasi email.
3. *Transaction*, yaitu pada web pemerintah tersedia fasilitas transaksi pelayanan publik dari pemerintah misalnya permohonan formulir secara *online*.
4. *Transformation*, yaitu dalam hal ini pelayanan pemerintah meningkat secara terintegrasi dan terciptanya hubungan kerjasama antar lembaga pemerintahan.

Website Diskominfo Kota Samarinda

Menurut Abdullah (2015), *website* adalah kumpulan halaman yang berisi informasi digital dalam bentuk teks, gambar, suara, dan animasi yang dapat diakses melalui koneksi internet.

Menurut Inpres No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, mengharuskan instansi atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pemerintahan membangun dan menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang kinerja pelaksanaan pemerintahan, meningkatkan pelayanan publik, mempercepat pertukaran informasi, dan memberikan hak kepada masyarakat memperoleh informasi. Pemanfaatan kemajuan teknologi oleh pemerintah dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik sehingga akan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, atau disebut dengan e-government (Calcabilla, C. & Dyastari, L. 2003). *Website* Diskominfo Kota Samarinda diharapkan dapat memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu sebagai pusat komunikasi, pusat pengelolaan dan pelayanan informasi sekaligus menjadi penjaring aspirasi masyarakat.

METHOD

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berusaha menyampaikan informasi dengan cara menyajikan, menggambarkan atau melukiskan tentang obyek penelitian berdasarkan data yang ada yang bersifat fakta. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2010). Adapun fokus penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan komunikasi pemerintah dalam pengelolaan dan penyebaran informasi publik melalui *website* oleh Diskominfo Kota Samarinda berdasarkan pada teori Komunikasi Lasswell:
 - a. *Who* / Siapa

- b. *Says What* / Apa yang dikatakan
 - c. *In which channel* / Melalui saluran apa
 - d. *To whom* / Ditujukan pada siapa
 - e. *With what effect* / Hasil yang ditimbulkan
1. Strategi yang dijalankan oleh Diskominfo Kota Samarinda dalam penyebaran informasi publik melalui *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda berdasarkan pada tahapan pengembangan *e-government* menurut Nugroho (2007) yaitu:
 - a. *Web Presence* / Keberadaan web
 - b. *Interaction* / Interaksi
 - c. *Transaction* / Transaksi
 - d. *Transformation* / Transformasi

RESULT AND DISCUSSION

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Samarinda berdiri pada awal tahun 2017 bersamaan dengan diterbitkannya Peraturan Wali Kota (Perwali) Samarinda Nomor 38 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Diskominfo Kota Samarinda. Diskominfo Kota Samarinda berfungsi sebagai pusat komunikasi, pusat pengelolaan dan pelayanan informasi dan sekaligus menjadi penjaring aspirasi masyarakat.

Setiap informasi publik bersifat terbuka dan tersedia secara bebas untuk semua masyarakat. Melalui penyebaran informasi publik masyarakat mendapatkan hak untuk memperoleh informasi. Namun terdapat informasi publik yang sifatnya rahasia dan dikecualikan misalnya laporan keuangan dinas yang belum di audit, dokumen laporan pengaduan, data pribadi penduduk, IP address dan password aplikasi. Penyebaran informasi publik yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk menjamin hak setiap warga negara terpenuhi untuk mendapatkan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan memberikan umpan balik.

Untuk menganalisis komunikasi pemerintah menggunakan ukuran komunikasi dari teori Komunikasi Lasswell yaitu terdapat 5

unsur komunikasi agar tercipta suatu proses komunikasi yang baik, yaitu; (1) *Who* (siapa/komunikator), (2) *Says what* (pesan apa yang dikatakan), (3) *In which channel* (media) yakni mengenai saluran apa, (4) *To whom* (kepada siapa/komunikasikan) dan (5) *With what effect* (pengaruh) yaitu umpan balik atau respon dari komunikasikan kepada komunikator terhadap pesan atau informasi yang diterima (Ruslan, 2010) berikut penjelasannya:

a. *Who* / Siapa

Dalam penelitian ini, yang dimaksud *Who*/Siapa atau biasa disebut komunikator adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda. Aktor yang terlibat dalam pengelolaan dan penyebaran informasi publik terdiri dari kepala dinas, sekretaris, kepala bidang dan staf. Pembaharuan pemberitaan pada *website* Diskominfo Kota Samarinda mengacu pada standar operasional pemberitaan dimana terdapat tiga kegiatan pemberitaan yaitu agenda pemerintah kota yang dihadiri oleh Walikota/Wawali/Sekda/atau yang mewakili, surat permohonan OPD/Lembaga, dan agenda tak terduga seperti sidak disiplin pegawai. Aktor yang terlibat yaitu Kasi SDK (Kasi Pengembangan Sumber Daya Komunikasi Publik) bertugas menentukan petugas untuk meliput, Tim Peliput bertugas mengambil gambar, video, dan membuat narasi mentah, Tim Editor bertugas mengedit dan membuat narasi serta caption, Pengarah bertugas meneliti dan megkoreksi berita, Tim Upload bertugas mengirim berita ke Grup Pengelola Berita Medsos serta memonitoring medsos dan Grup Pengelola Berita Medsos akan memposting berita ke media.

b. *Says What* / Apa yang dikatakan

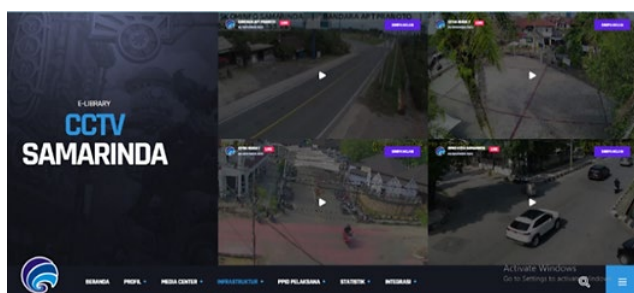
Dalam penelitian ini, yang dimaksud *Says what*/Apa yang dikatakan adalah pesan yang disampaikan oleh Diskominfo Kota Samarinda berupa informasi publik mulai dari informasi yang wajib tersedia setiap saat maupun

informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala dengan menggunakan media website atau media sosial. Dari informasi yang diperoleh, website Diskominfo Kota Samarinda telah menampilkan beberapa informasi publik yang dapat diakses oleh semua orang mulai dari profil Diskominfo, ruang lingkup Diskominfo, tugas dan produk Diskominfo seperti laporan kinerja, RKA, DPA, berita pemerintahan dan lainnya. Diskominfo Kota Samarinda dalam hal penyebaran informasi publik berusaha sebaik mungkin untuk memberikan informasi publik secara lengkap dan terkini kepada masyarakat dengan memprioritaskan semua jenis informasi publik. Dalam hal pemberitaan proses finishing satu berita sampai ke media sosial membutuhkan durasi waktu 100 menit (1 Jam 40 Menit) dan maksimal 2 jam manakala terdapat hal-hal tidak terduga.

c. In which channel/ Melalui saluran apa

Dalam penelitian ini, yang dimaksud *In which channel/media* yang digunakan oleh Diskominfo Kota Samarinda dalam melakukan penyebaran informasi publik yaitu dengan menggunakan beberapa media seperti website, dan media sosial yang terdiri atas instagram, twitter, facebook, youtube dan tiktok. Namun diantara beberapa media tersebut, website menjadi media yang sangat optimal dalam penyebaran informasi publik karena masyarakat bisa lebih cepat mengakses, mendownload dokumen, dan menggunakan fitur lain yang tersedia di website Diskominfo Kota Samarinda seperti cctv online.

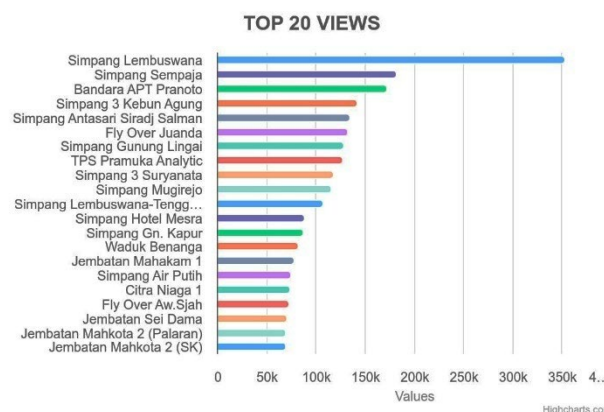
Gambar 1. CCTVSamarinda



Sumber: <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>

CCTV Samarinda merupakan salah satu fasilitas layanan infrastruktur online yang tersedia pada website Diskominfo Kota Samarinda. CCTV Samarinda menampilkan beberapa titik lokasi seperti Simpang Lembuswana, Fly Over Juanda, Jembatan Mahakam 1, dan lainnya. Titik Simpang Lembuswana menjadi top one views cctv Samarinda dengan viewers sebanyak 352788.

Gambar 2. Top Views CCTV Samarinda



Sumber: <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>

d. To whom / Ditujukan pada siapa

Dalam penelitian ini, yang dimaksud *To whom/Ditujukan* pada siapa informasi tersebut disampaikan, Diskominfo Kota Samarinda melakukan penyebaran informasi publik melalui media website dan dapat diakses oleh semua orang kecuali informasi yang memang dikecualikan seperti data pribadi, laporan keuangan dinas yang belum diaudit, dokumen laporan pengaduan dan lainnya.

e. With what effect / Hasil yang ditimbulkan

Dalam penelitian ini, yang dimaksud *With what effect/Hasil* yang ditimbulkan adalah umpan balik dari penerima pesan. Diskominfo Kota Samarinda menyediakan fasilitas agar masyarakat dapat memberikan aspirasi maupun pengaduan bahkan permohonan informasi melalui *helpdesk* pada website Diskominfo, *Call Center* 112, *Website* Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan SP4N-Lapor.

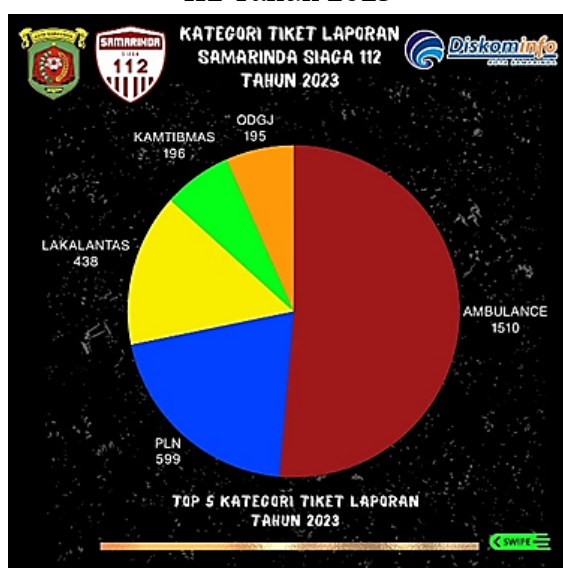
1. *Helpdesk* pada *website* Diskominfo

Layanan pengaduan yang tersedia pada *website* Diskominfo Kota Samarinda apabila masyarakat ingin mengomentari informasi publik yang tersedia pada *website*. Dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal dikarenakan tidak adanya respon dari admin pengelola. Setelah melakukan *crosscheck* dengan Kepala Bidang Aplikasi dan Layanan e-government mengatakan bahwa admin yang mengelola sedang sakit dan susah untuk dihubungi. Maka perlu evaluasi lebih lanjut terhadap pelaksanaannya.

2. *Call Center* 112

Layanan ini dijalankan oleh Diskominfo Kota Samarinda bersama dengan badan publik lain untuk melakukan penanganan laporan pengaduan yang bersifat urgensi seperti kecelakaan lalu lintas, kebakaran, layanan ambulance dan lainnya. Dari beberapa kategori layanan ambulance paling banyak dilaporkan masyarakat yaitu sebanyak 1510 pada tahun 2023. Tugas dari Diskominfo Kota Samarinda sendiri yaitu menerima laporan kemudian meneruskan laporan tersebut kepada pihak terkait agar segera ditindak lanjuti.

Gambar 3. Top 5 Kategori Laporan Siaga 112 Tahun 2023



Sumber: Akun Instagram Samarinda Siaga 112

3. *Website* PPID

Layanan ini terhubung dengan *website* Diskominfo Kota Samarinda melalui link subdomain dimana memberikan layanan formulir permohonan informasi dan survey kepuasan layanan informasi sebagai bentuk umpan balik atas informasi yang diperoleh.

4. SP4N Lapor

Layanan ini merupakan layanan pengaduan nasional dimana masyarakat dapat melakukan pengaduan seperti pengaduan tentang sampah dan lainnya. Namun layanan ini belum tersedia pada *website* Diskominfo Kota Samarinda melainkan pada *website* PPID.

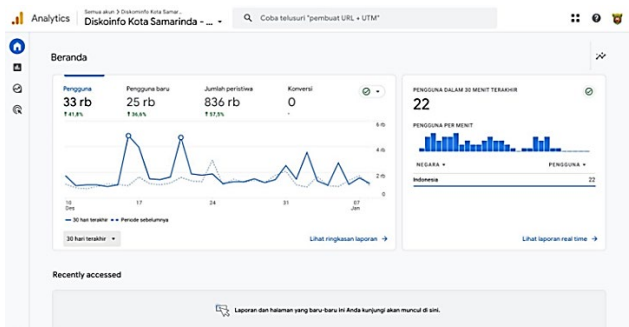
Pelaksanaan komunikasi pemerintah dalam penyebaran informasi publik melalui *website* dapat dimaksimalkan dengan menganalisis strategi yang dijalankan oleh Diskominfo Kota Samarinda berdasarkan pada tahapan pengembangan e-government menurut Nugroho (2007) sebagai berikut:

a. *Web Presence* / Keberadaan web

Dalam penelitian ini, yang dimaksud *Web presence*/Keberadaan web adalah menampilkan *website* dan informasi dasar pada *website*. Diskominfo Kota Samarinda melalui *website* Diskominfo dengan link sebagai berikut (<https://diskominfo.samarindakota.go.id/>) telah mengimplementasikan tahapan pertama yaitu *Web presence*, dengan menyediakan informasi dasar seperti profil badan publik, berita, dan informasi publik lainnya yang dapat diakses oleh semua orang. Selain *website* Diskominfo terdapat dua *website* lainnya yang ditangani oleh Diskominfo Kota Samarinda dan saling terhubung yaitu Portal Samarinda dan PPID.

Dalam *website* Diskominfo Kota Samarinda tidak tersedia daftar jumlah pengunjung, namun apabila masyarakat ingin mengetahuinya dapat meminta atau melakukan permohonan informasi kepada Diskominfo Kota Samarinda.

Gambar 4. Jumlah pengunjung Website Diskominfo Kota Samarinda



Sumber: PPID Kota Samarinda

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa masyarakat kota Samarinda sering mengakses website Diskominfo Kota Samarinda. Dalam 30 hari terakhir yaitu 33 ribu pengguna dan untuk tampilan yang sering diakses yaitu cctv online Samarinda. Selain itu, keamanan dari website Diskominfo Kota Samarinda sudah bekerjasama dengan Sectigo. Sectigo sendiri adalah Otoritas Sertifikat Komersial terbesar di dunia dan perusahaan solusi keamanan web terkemuka yang memungkinkan organisasi di seluruh dunia untuk mengamankan identitas mereka, keberadaan web, dan perangkat yang terhubung.

b. Interaction / Interaksi

Dalam penelitian ini, yang dimaksud Interaction/Interaksi adalah dalam web pemerintah tersedia fasilitas untuk berinteraksi antara masyarakat dengan pemerintah seperti fasilitas untuk mendownload dan komunikasi melalui email atau sosial media yang ditampilkan di website. Dalam hal ini Diskominfo Kota Samarinda melalui website Diskominfo telah mengimplementasikan tahapan kedua yaitu Interaction, dengan menyediakan fasilitas agar masyarakat bisa mendownload dokumen yang dibutuhkan. Namun aktivitas mendownload dokumen publik pada website Diskominfo Kota Samarinda kurang maksimal karena untuk mencari dokumen yang ingin didownload harus membuka banyak menu terlebih dahulu.

c. Transaction / Transaksi

Dalam penelitian ini, yang dimaksud Transaction/Transaksi adalah web pemerintah tersedia fasilitas transaksi pelayanan publik seperti permohonan formulir secara online. Dalam hal ini Diskominfo Kota Samarinda melalui website Diskominfo menyediakan fasilitas transaksi atau pengajuan formulir melalui link khusus PPID yang terintegrasi dengan website Diskominfo agar masyarakat dapat mengajukan formulir. Diskominfo Kota Samarinda menangani permohonan layanan tersebut dengan meneruskan kepihak terkait yang akan dimintai data untuk menyelesaikan permohonan layanan apabila data yang diminta tersedia akan diproses dan jika tidak tersedia atau termasuk informasi yang dikecualikan akan ditolak.

Tabel 1. Statistik Permohonan Informasi (5 November 2023)

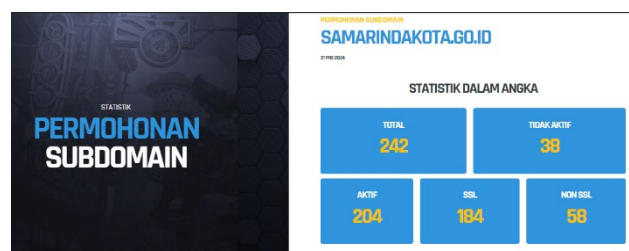
Daftar Informasi Publik	Jumlah Permohonan	Diproses	Ditolak	Selesai
2191	501	1	85	415

Sumber: <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>

d. Transformation / Transformasi

Dalam penelitian ini, yang dimaksud Transformation/Transformasi adalah dalam web pemerintah tercipta hubungan kerjasama antar lembaga pemerintahan. Dalam hal ini Diskominfo Kota Samarinda melalui website Diskominfo telah mengimplementasikan tahapan keempat yaitu Transformation, dengan menampilkan link subdomain sebagai bentuk transformasi dengan badan publik lainnya mulai dari PPID, Badan, Dinas, Kecamatan, Kelurahan, Puskesmas, dan Aplikasi dimana terdapat sebanyak 242 subdomain.

Gambar 5. Statistik Permohonan Subdomain



Sumber: <https://diskominfo.samarindakota.go.id/>

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan komunikasi pemerintah dalam pengelolaan dan penyebaran informasi publik melalui *website* oleh Diskominfo Kota Samarinda berdasarkan pada teori Komunikasi Lasswell telah dilaksanakan dengan baik sebagai media informatif. Hal ini dapat dijelaskan dari kelima unsur Komunikasi Lasswell, yaitu:
 - a. *Who*/Komunikator dalam penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda. Terdapat beberapa aktor dalam penyebaran informasi publik mulai dari Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang dan para staf. Selain itu terdapat juga aktor dalam pembaharuan berita pada *website* yaitu Kasi Sumber Daya Komunikasi (SDK), Peliput, Tim Editor, Pengarah, Tim Upload dan Grup Pengelola Berita Medsos (GPBM).
 - b. *Says what*/Pesan yang disampaikan oleh Diskominfo Kota Samarinda berupa informasi publik yang dapat diakses oleh semua orang melalui media *website*. Diskominfo memprioritaskan semua jenis informasi publik sesuai dengan Standar Layanan Informasi Publik yaitu menampilkan profil badan publik, program/kegiatan yang sedang dijalankan, laporan keuangan yang telah diaudit dan lainnya.
 - c. *In which channel*/Saluran Diskominfo Kota Samarinda dalam melakukan penyebaran informasi publik yaitu dengan menggunakan beberapa media seperti *website*, dan media sosial. Namun, *website* menjadi media yang sangat optimal dalam penyebaran informasi publik karena masyarakat bisa lebih cepat mengakses, mendownload dokumen, dan menggunakan fitur lain yang tersedia di *website* Diskominfo Kota Samarinda seperti *cctv online*.
 - d. *To whom*/Komunikasikan dari informasi publik yang ditampilkan di *website* Diskominfo Kota Samarinda yaitu setiap individu terutama masyarakat Kota Samarinda untuk memberikan hak kepada setiap orang memperoleh informasi publik kecuali informasi yang memang dikecualikan seperti data pribadi, laporan keuangan dinas yang belum diaudit, dokumen laporan pengaduan dan lainnya.
 - e. *With what effect*/Umpan balik dari masyarakat kepada pemerintah berupa aspirasi, pengaduan, maupun permohonan informasi publik. Diskominfo Kota Samarinda memfasilitasi umpan balik melalui *helpdesk website* Diskominfo Kota Samarinda, *Call Center* II2, *Website* PPID, dan SP4N Lapor!. Namun pelaksanaan umpan balik melalui *helpdesk* Diskominfo tidak berjalan lancar karena tidak adanya tanggapan dari admin pengelola, oleh karena itu perlu penambahan Sumber Daya Manusia sebagai admin yang aktif.
- Adapun strategi yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Samarinda dalam penyebaran informasi publik melalui *website* adalah dengan mengoptimalkan tahapan pengembangan *e-government*. Status dari *website* Diskominfo Kota Samarinda sendiri telah menerapkan keempat tahapan pengembangan *e-government* yaitu:
- a. *Web presence*/Keberadaan web, Diskominfo Kota Samarinda telah memenuhi tahapan pertama pengembangan *e-government* dengan aktif mengelola *website* Diskominfo dan menyediakan informasi publik secara lengkap dan terkini. Keamanan dari *website* Diskominfo Kota Samarinda sudah bekerjasama dengan *Sectigo* yang memberikan perlindungan atau mengamankan aktivitas di dalam *website* tersebut.

- b. *Interaction/Interaksi*, Diskominfo Kota Samarinda telah memenuhi tahapan kedua pengembangan *e-government* dengan menyediakan fasilitas *download* dan menyediakan media agar masyarakat dapat melakukan interaksi dengan pemerintah seperti media sosial, nomor telepon dan email. Namun aktivitas mendownload dokumen publik kurang maksimal karena untuk mencari dokumen yang ingin didownload harus membuka banyak menu terlebih dahulu. Oleh karena itu perlu penambahan menu *download* untuk memudahkan proses mengunduh dokumen.
- c. *Transaction/Transaksi*, Diskominfo Kota Samarinda telah memenuhi tahapan ketiga pengembangan *e-government* melalui *link website* PPID yang ditampilkan pada statistik subdomain *website* Diskominfo Kota Samarinda untuk melakukan transaksi layanan *online* seperti permohonan formulir informasi publik.
- d. *Transformation/Transformasi*, Diskominfo Kota Samarinda telah mengimplementasikan tahapan keempat pengembangan *e-government* dengan menyediakan *link subdomain* sebagai bentuk integrasi atau transformasi mulai dari Kelurahan, Kecamatan, dan badan publik lainnya.

REFERENSI

Books:

- Hasan, E. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung : Refika Aditama.
- Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications
- Ruslan, R. 2000. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Dokuments:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintahan
- Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 38 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda
- Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 81 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Nomor 38 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda

Journals:

- Calcabilla, C., & Dyastari, L. 2023. Efektivitas Penerapan Parkir Elektronik (E-Pakring) Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, II (1) : 9-17.
- Nugraha, M. D. A., & Razak, R. 2022. Komunikasi Pemerintahan dalam Menyebarkan Informasi Publik pada Diskominfo Kota Bukittinggi melalui *Website*. *Indonesian Journal Of Digital Public Relations (IJDPR)*, 1 (1) : 34-36.
- Rahmawati, Dian Eka. 2020. Modul Praktikum Komunikasi Pemerintahan. *The Journal Publishing*. Hal: 1-4.
- Silalahi, U. 2004. Komunikasi pemerintahan: mengirim dan menerima informasi tugas dan informasi publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 3 (1) : 36-48.

Nugroho, S. (2007). *Political Environment dalam Implementasi Electronic Government*. Gadjah Mada University Press.

Internet

Administrator Diskominfo Kota Samarinda. 2021. *Keterbukaan Informasi Publik Samarinda Dinilai Paling Baik*. <https://diskominfo.samarindakota.go.id/informasi-opd/keterbukaan-informasi-publik-samarinda-dinilai-paling-baik> (diakses pada tanggal 19 Maret 2023).

Administrator Diskominfo Kota Samarinda. 2022. *Pemkot Samarinda Raih Penghargaan, Paling Informatif Se-Kaltim*. <https://diskominfo.samarindakota.go.id/kabar-pemerintahan/pemkot-samarinda-raih-penghargaan-paling-informatif-se-kaltim>. (diakses pada tanggal 31 Mei 2023).

Administrator Diskominfo Kota Samarinda. 2023. *Wali Kota Samarinda Raih Peringkat I Penghargaan Tinarbuka Nasional*. <https://diskominfo.walikota.go.id/kabar-pemerintahan/wali-kota-samarinda-raih-peringkat-i-penghargaan-tinarbuka-nasional> (diakses pada tanggal 31 Mei 2023).